

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2025 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	72 - 77	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Patrick Rudolf Dannacher	:	Name
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Astha Residence, District 8, Scbd Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 53, Jakarta Selatan 12190, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Doni Mora, SE	:	Name
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT. 010 / RW. 008, Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

	
Patrick Rudolf Dannacher Direktur Utama / President Director	Doni Mora, SE Direktur / Director

Headquarter:

PT ITSEC Asia Tbk

INDONESIA
Noble House, Level 11
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2978 3050
contact@itsec.asia

Subsidiaries:

ITSEC Services Asia Pte. Ltd.

SINGAPORE
112 Robinson Road, #11-04
Singapore 068902
+65 3159 1145
contact@itsec.sg

ITSEC Australia Pty. Ltd.

AUSTRALIA
Level 18, 390 St Kilda Road
Melbourne Victoria 3004
+61 403 185 051
info@itsec.com.au

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd.

MAURITIUS
The Catalyst Building, Ground Floor,
Lot 40, Silicon Avenue Ebene, Mauritius
+65 3159 1145
contact@itsecasia.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00065/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ITSEC Asia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00065/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT ITSEC Asia Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters were the matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak****a) Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 26 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Seperti dijelaskan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan bersih Grup, terdiri dari pendapatan jasa, jasa perangkat lunak dan penjualan barang, sebesar Rp527.134.695.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan bersih diakui dengan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Berdasarkan PSAK 115, untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama Grup yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan tidak diakui secara akurat dan tepat waktu akibat tekanan untuk mencapai target kinerja.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Kami menganalisa sampel kontrak dengan pelanggan, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pengujian substantif terhadap sampel pendapatan selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan;

Key Audit Matters (continued)**Revenue Recognition and Contract Assets****a) Revenue Recognition**

Refer to Note 2r (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 26 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

As described in Note 26 to the consolidated financial statements, the Group's net revenues, which consist of revenues from services, software services and product sales, amounted to Rp527,134,695,448 for the year ended December 31, 2025. Net revenues are recognized by applying PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Under PSAK 115, for each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. As described in Note 2r to the consolidated financial statements, PSAK 115 requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group which increases the risk that revenue may not be recognized accurately and in the proper period arising from the pressure to achieve the performance targets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;
- We analyzed samples of contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in the consolidated financial statements;
- We performed substantive tests on samples of revenue transactions during the year with the relevant underlying documents;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**a) Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan setelah tanggal buku laporan keuangan konsolidasian, ke dokumen pendukung yang relevan, untuk menentukan apakah transaksi telah dicatat pada periode yang tepat;
- Kami memperoleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian terhadap pendapatan yang telah diakui, dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung relevan; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b) Aset Kontrak

Lihat Catatan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 8 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset kontrak sebesar Rp187.664.412.516 pada tanggal 31 Desember 2025. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 109 dan PSAK 115 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 115, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109.

Key Audit Matter (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**a) Revenue Recognition (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We performed samples checking on revenue transactions that were recorded before and after the date of the consolidated financial statements, to the relevant underlying documents, to determine whether the transactions had been recognized in the appropriate periods;
- We obtained the estimated total costs on completion against the recognized revenue, and assessed the reasonableness of the estimates used by the management, including on a sample basis, agreed the estimates and performed substantive tests to the relevant supporting documents; and
- We assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

b) Contract Assets

Refer to Note 2r (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 8 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp187,664,412,516 as of December 31, 2025. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued yet to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 109 and PSAK 115 set out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 115, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 109. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 109.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**b) Aset Kontrak (lanjutan)**

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan jumlah aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait, dengan menguji basis data dan sumber perhitungan berdasarkan sampel;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo yang belum terselesaikan atas akun aset kontrak; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan entitas induk saja PT ITSEC Asia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matter (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**b) Contract Assets (continued)**

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;
- We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 109 and PSAK 115.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT ITSEC Asia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2026 / March 27, 2026



00065

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,32,33	17.860.518.669	11.184.876.257	Cash on hand and in banks
Piutang usaha -				Trade receivables -
pihak ketiga - bersih	2g,5,32,33	57.671.546.813	48.670.069.816	third parties - net
Piutang lain-lain	2g,6,32,33			Other receivables
Pihak berelasi	2f,31	20.350.366.675	6.792.963.421	Related parties
Pihak ketiga		289.290.386	768.262.186	Third parties
Aset kontrak	2g,2r,8,32,33	187.664.412.516	85.815.485.051	Contract assets
Persediaan	2j,7	166.149.319	-	Inventories
Uang muka	2k,9	12.502.191.802	28.472.057.985	Advances
Biaya dibayar di muka	2l,10	12.506.516.063	6.930.246.245	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a	3.516.238	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		309.014.508.481	188.633.960.961	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advance for purchase of
aset tetap	2k,9	10.190.000	62.718.490	fixed assets
Aset pajak tangguhan	2s,21d	23.471.772.954	15.208.162.040	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,11	17.562.770.890	11.835.901.164	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2o,12	31.452.233.267	31.139.880.469	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2n,13	28.183.095.696	15.650.628.589	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2g,14,32,33	6.803.054.286	4.063.762.830	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		107.483.117.093	77.961.053.582	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		416.497.625.574	266.595.014.543	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,15,32,33	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,16,32,33	5.927.465.333	43.046.767.588	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,17,32,33			Other payables
Pihak berelasi	2f,31	2.724.791.072	-	Related party
Pihak ketiga		3.794.704.315	2.393.345.109	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,2g,20,31, 32,33	13.487.211.350	13.464.598.624	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2r	5.351.984.540	3.344.648.836	Contract liabilities
Utang pajak	21b	52.550.908.944	13.619.748.691	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,32,33	129.801.083	114.964.827	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2o,19,32,33	7.473.582.786	5.742.446.048	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		101.440.449.423	91.726.519.723	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f,2g,17,31, 32,33	-	19.153.178.712	Other payable - related party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,32,33	172.753.735	302.554.818	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2o,19,32,33	25.440.822.286	26.443.640.314	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,22	33.211.455.992	31.944.682.524	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		58.825.032.013	77.844.056.368	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		160.265.481.436	169.570.576.091	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value of Rp25 per share
Modal dasar - 21.763.359.608 saham				Authorized - 21,763,359,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.676.457.624 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6.449.588.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024				Issued and fully paid - 6,676,457,624 shares as of December 31, 2025 and 6,449,588,868 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	23	166.911.440.600	161.239.721.700	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	1d,2e,24	81.881.512.186	(3.194.271.314)	Retained earnings (deficit)
Penghasilan komprehensif lain	25	2.880.685.495	(61.349.654.786)	Other comprehensive income
Jumlah		254.949.811.280	97.024.438.452	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	1.282.332.858	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		256.232.144.138	97.024.438.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		416.497.625.574	266.595.014.543	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2r,26	527.134.695.448	325.129.145.258	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,27	(242.567.000.034)	(207.341.722.522)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		284.567.695.414	117.787.422.736	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2r,28	(161.580.047.214)	(117.234.157.530)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	2r,29	(30.454.497.558)	(988.302.918)	Other expenses - net
LABA (RUGI) USAHA		92.533.150.642	(435.037.712)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	848.741.704	258.041.329	Finance income
Beban keuangan	2r	(3.286.085.758)	(2.951.924.259)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		90.095.806.588	(3.128.920.642)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2s,21c	(33.110.347.600)	(5.335.196.020)	Current
Tangguhan	2s,21d	8.417.214.151	9.224.056.308	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(24.693.133.449)	3.888.860.288	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		65.402.673.139	759.939.646	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,22	5.553.702.889	(53.926.378)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,21d	(1.221.814.636)	11.863.803	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing		(1.384.358.106)	582.447.009	Effect of foreign currency translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		2.947.530.147	540.384.434	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		68.350.203.286	1.300.324.080	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LABA BERSIH				NET INCOME
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
TERATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
PADA:				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk		64.230.340.281	759.939.646	Non-controlling
Kepentingan non-pengendali	2d	1.172.332.858	-	interests
JUMLAH		65.402.673.139	759.939.646	TOTAL
JUMLAH LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME
TERATRIBUSIKAN				FOR THE YEAR
PADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		67.177.870.428	1.300.324.080	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	1.172.332.858	-	Non-controlling
JUMLAH		68.350.203.286	1.300.324.080	TOTAL
LABA PER SAHAM	2u,30			EARNINGS PER SHARE
Dasar		9,72	0,12	Basic
Dilusan		9,49	0,12	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	161.239.367.550	(3.199.583.564)	(62.109.594.432)	(211.741.582)	95.718.447.972	-	95.718.447.972	Balance as of January 1, 2024
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	354.150	5.312.250	-	-	5.666.400	-	5.666.400	Additional paid-in capital from exercised warrants
Laba bersih tahun berjalan	-	-	759.939.646	-	759.939.646	-	759.939.646	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	-	(42.062.575)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	582.447.009	582.447.009	-	582.447.009	Effect of foreign currency translation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	161.239.721.700	(3.194.271.314)	(61.349.654.786)	328.642.852	97.024.438.452	-	97.024.438.452	Balance as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	5.671.718.900	85.075.783.500	-	-	90.747.502.400	-	90.747.502.400	Additional paid-in capital from exercised warrants
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	35	-	-	-	-	110.000.000	110.000.000	Additional share capital of subsidiaries from non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	-	-	64.230.340.281	-	64.230.340.281	1.172.332.858	65.402.673.139	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	4.331.888.253	4.331.888.253	-	4.331.888.253	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.384.358.106)	(1.384.358.106)	-	(1.384.358.106)	Effect of foreign currency translation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	166.911.440.600	81.881.512.186	2.880.685.495	3.276.172.999	254.949.811.280	1.282.332.858	256.232.144.138	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		386.310.811.934	271.058.942.436	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(128.059.356.082)	(69.017.676.807)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain		(285.073.114.091)	(205.995.815.864)	Cash payments for employees, operations and others
Kas yang digunakan untuk operasi		(26.821.658.239)	(3.954.550.235)	Cash used in operations
Penerimaan bunga		848.741.704	258.041.329	Interest received
Pembayaran beban keuangan		(3.241.438.738)	(2.894.136.614)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan		(2.505.055.597)	(2.989.093.899)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	19	(2.099.780.901)	(1.914.015.184)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		(44.647.020)	(57.787.645)	Interest paid on consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(33.863.838.791)	(11.551.542.248)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	5.000.000	11.271.150	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(16.795.831.181)	(11.827.376.218)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	11	(10.207.948.807)	(4.865.293.117)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(10.190.000)	-	Placement of advance for purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(27.008.969.988)	(16.681.398.185)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan saham waran		90.747.502.400	5.666.400	Proceeds from sale of share warrants
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Penerimaan		32.150.000.000	20.000.000.000	Proceeds
Pembayaran		(32.150.000.000)	(20.000.000.000)	Repayments
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Penerimaan		3.313.782.019	-	Proceeds
Pembayaran		(20.077.592.147)	(6.046.789.984)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(6.452.819.954)	(4.374.245.398)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		(114.964.827)	(101.824.356)	Repayments of principal consumer financing payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		67.415.907.491	(10.517.193.338)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		6.543.098.712	(38.750.133.771)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	11.184.876.257	49.913.901.136	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		132.543.700	21.108.892	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	17.860.518.669	11.184.876.257	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT ITSEC Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 23 Mei 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0265466 tanggal 26 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan jasa *Information Technology* (IT).

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte., Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan Uni Emirat Arab.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 8 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2027. Setiap waran yang tidak dilaksanakan hingga tanggal berakhirnya masa berlaku menjadi tidak berlaku.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT ITSEC Asia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 91 dated May 23, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0265466 dated May 26, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in services and trade.

Currently, the Company's main business activities are trading and Information Technology (IT) services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11th Floor, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte., Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and United Arab Emirates, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Public Offering of Shares

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp100 per share. The warrant exercise period commenced on August 8, 2024 and will expire on August 6, 2027. Any warrants not exercised by the expiry date are no longer valid.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	Richardus Eko
Utama :	Indrajit
Komisaris	Agustinus Nicholas
Independen :	L. Tobing
Komisaris	
Independen :	-
Komisaris	Andri Utama Putra
Komisaris :	-
Komisaris :	-
<u>Direksi</u>	
Direktur	Patrick Rudolf
Utama :	Dannacher
Wakil Direktur Utama :	Marek Bialoglowy
	Eko Prasudi
Direktur :	Widianto
Direktur :	Bima Kurniawan
Direktur :	Bambang Susilo
Direktur :	Doni Mora, S.E.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui penunjukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Agustinus Nicholas L. Tobing
Anggota :	Arini Imamawati
Anggota :	Tjeppy Kustiwa

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 dan No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

	2025
Ketua :	Agustinus Nicholas L. Tobing
Anggota :	Richardus Eko
	Indrajit
Anggota :	Gunawan Basri

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai Corporate Secretary Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	<u>Board of Commissioners</u>
Patrick Rudolf		President
Dannacher :		Commissioner
Agustinus Nicholas		Independent
L. Tobing :		Commissioner
Richardus Eko		Independent
Indrajit :		Commissioner
Andri Utama Putra :		Commissioner
Rico Rizal		
Budidarmo :		Commissioner
Yulius C Rusli :		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Joseph Edi Hut		President
Lumban Gaol :		Director
Marek Bialoglowy :		Vice-President Director
Eko Prasudi		
Widianto :		Director
Bima Kurniawan :		Director
Bambang Susilo :		Director
Doni Mora, S.E. :		Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Audit Committee with the composition as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/SPDK/LGL/ITSEC/VI/2025 dated June 2, 2025 and No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 dated July 25, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

	2024	
Richardus Eko :		Chairman
Indrajit		
Rico Rizal :		Member
Budidarmo		
Gunawan Basri :		Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as Internal Auditor of the Company.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as Corporate Secretary of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 311 dan 260 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	10.903.121.376

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
ITSEC Services Asia Pte., Ltd.	IT Services	Singapore	2018	100%	100%	60.938.480.539	58.716.312.440
ITSEC Australia Pty., Ltd.	IT Services	Australia	2018	100%	100%	14.119.509.614	9.882.381.864
PT ITSEC Cyber Academy	IT Education	Indonesia	2025	99%	-	161.376.966.721	-
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd.	IT Services	Mauritius	2025	100%	100%	363.881.000	343.400.000

Pada tahun 2025, terdapat entitas anak yang baru didirikan, sebagai berikut:

PT ITSEC Cyber Academy

PT ITSEC Cyber Academy didirikan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 26 Maret 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026885.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had a total number of 311 and 260 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	12.411.243.487	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

In 2025, there is newly established subsidiary, as follows:

PT ITSEC Cyber Academy

PT ITSEC Cyber Academy was established based on Notarial Deed No. 100 dated March 26, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0026885.AH.01.01.Tahun 2025 dated March 27, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi saham ITSEC Services Asia Pte., Ltd. sebanyak 2.494.724 atau sebesar \$AS3.833.760 (setara dengan Rp59.575.874.908) dan saham ITSEC Australia Pty., Ltd. sebanyak 2.065.542 saham atau sebesar \$AS1.160.886 (setara dengan Rp18.168.121.394) dari INV Management Pte., Ltd.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	ITSEC Services Asia Pte., Ltd.	ITSEC Australia Pty., Ltd.	Jumlah / Total	
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%	Percentage of ownership
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758	Book value of net assets acquired
Imbalan yang dialihkan	(59.575.874.908)	(18.168.121.394)	(77.743.996.302)	Consideration transferred
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 24)	(51.124.348.905)	(19.878.071.639)	(71.002.420.544)	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 24)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired the shares of ITSEC Services Asia Pte., Ltd. consisting of 2,494,724 or amounted to US\$3,833,760 (equivalent to Rp59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty., Ltd. consisting of 2,065,542 or amounted to US\$1,160,886 (equivalent to Rp18,168,121,394) from INV Management Pte., Ltd.

The calculation of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is as follows:

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

PT ITSEC Asia Tbk	:
ITSEC Services Asia Pte., Ltd.	:
ITSEC Australia Pty. Ltd.	:
PT ITSEC Cyber Academy	:
ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd.	:

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

Rupiah Indonesia (IDR)	/ Indonesian Rupiah (IDR)
Dolar Singapura (SGD)	/ Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	/ Australian Dollar (AUD)
Rupiah Indonesia (IDR)	/ Indonesian Rupiah (IDR)
Rupiah Mauritius (MUR)	/ Mauritian Rupee (MUR)

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received and share distribution (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 338, metode penyatuan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar dengan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- Recognize any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for under PSAK 338. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value, instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and the carrying amount of net assets acquired is presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Business Combination Transactions of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transaction with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diakui sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- a breach of contract, such as a default or past due event;*
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan meliputi harga pembelian serta biaya lain yang terkait langsung dengan perolehan persediaan. Penyisihan atas penurunan nilai atau keuangan persediaan diakui bila nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes the purchase price and other costs directly attributable to bringing the inventories to their present condition and location. An allowance for inventory obsolescence or decline in value is recognized when the net realizable value is lower than cost.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Renovasi bangunan sewa	6
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	3 - 4
Peralatan komputer	3 - 4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	Tarif / Rate	
Leasehold improvements	16,6%	
Vehicles	25% - 12,5%	
Office equipment	33% - 25%	
Computer equipment	33% - 25%	

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 hingga 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

o. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 to 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

2 - 6

ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak (lanjutan)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balance (continued)

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba per Saham

Labar per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	2025
1 Euro	19.573
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Australia	11.255
1 Dolar Singapura	13.069
1 Ringgit Malaysia	4.144
1 Rupee Mauritius	364

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	2024	
16.851		Euro 1
16.162		United States Dollar 1
10.082		Australian Dollar 1
11.919		Singapore Dollar 1
3.616		Malaysian Ringgit 1
343		Mauritian Rupee 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing pada Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

Fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kas	2.132.500
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.705.203.001
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.994.025.788
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	769.648.546
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	674.893.576
PT Bank CIMB Niaga Tbk	662.862.074
PT Bank UOB Indonesia	620.829.316
PT Bank Permata Tbk	280.981.673
PT Bank Mandiri Taspen	260.266.242
PT Bank PAN Indonesia Tbk	200.521.441
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	174.061.586
PT Bank Mega Tbk	117.492.619
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	544.507.917
<u>Dolar Singapura</u>	
CIMB Bank Berhad	975.268.173
United Overseas Bank Limited	348.499.556
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
CIMB Bank Berhad	358.510.081
United Overseas Bank Limited	7.841.142
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	44.145.017
<u>Dolar Australia</u>	
Commonwealth Bank of Australia	118.828.421
Sub-jumlah	17.858.386.169
Jumlah	17.860.518.669

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atas utang bank atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2024	
	10.578.500	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	1.846.697.066	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.318.066.819	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	2.558.546	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		PT Bank Negara
	705.821.641	Indonesia (Persero) Tbk
	2.700.761	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.737.395.602	PT Bank UOB Indonesia
	198.424.975	PT Bank Permata Tbk
	2.447.476	PT Bank Mandiri Taspen
	5.069.703	PT Bank PAN Indonesia Tbk
	2.450.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	2.521.186	PT Bank Mega Tbk
		Others (each below Rp100,000,000)
	227.981.279	
		<u>Singapore Dollar</u>
	942.056.561	CIMB Bank Berhad
	382.217.315	United Overseas Bank Limited
		<u>United States Dollar</u>
	643.191.155	CIMB Bank Berhad
	2.124.037.416	United Overseas Bank Limited
		Others (each below Rp100,000,000)
	22.343.814	
		<u>Australian Dollar</u>
	8.316.442	Commonwealth Bank of Australia
	11.174.297.757	Sub-total
	11.184.876.257	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans or placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2025
Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC.	19.299.284.920
PT Medco E&P Indonesia	3.657.533.800
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.124.200.000
Victoria Commercial Bank PLC	2.521.533.404
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	2.259.827.910
Mapletree Investments Pte., Ltd.	2.136.711.195
PSA Corporation Limited	1.456.524.798
JOB Pertamina - Medco EP Tomori Sulawesi	1.370.867.516
Saldo terbawa	35.826.483.543

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

	2024	
	-	Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC.
	-	PT Medco E&P Indonesia
	909.090.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	Victoria Commercial Bank PLC
	-	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
	-	Mapletree Investments Pte., Ltd.
	513.186.968	PSA Corporation Limited
	-	JOB Pertamina - Medco EP Tomori Sulawesi
	1.422.276.968	Balance carried forward

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2025	2024
Saldo bawaan	35.826.483.543	1.422.276.968
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.281.264.653	715.235.823
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Artajasa Pembayaran Elektronik	933.648.750	-
PT Allo Bank Indonesia Tbk	901.320.000	-
ST Engineering Info-Security Pte., Ltd.	886.649.677	421.574.006
Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.	716.708.476	-
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	663.970.033	-
Singapore Power Ltd.	641.725.596	-
NCS Pte., Ltd.	629.147.489	1.177.939.486
ST Engineering Urban Solutions Ltd.	616.085.061	1.368.333.341
Allianz Insurance Singapore Pte., Ltd.	582.894.814	-
PT Super Bank Indonesia Emergency Services and State Super	554.955.000	-
PT Jalin Pembayaran Nusantara	528.019.947	-
PT BNI Sekuritas	508.935.000	202.020.000
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited	506.126.722	-
PT Aplikasi Lintasarta	290.480.594	935.944.326
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	12.335.454.786
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	9.556.598.481
PT Bringin Inti Teknologi	-	2.632.921.610
PT XL Axiata Tbk	-	2.144.578.830
Scoot Pte., Ltd.	-	2.008.630.110
Singapore Airlines Limited	-	1.247.239.214
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.200.857.506
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat	-	1.021.200.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	898.034.400
Energy Power System Australia	-	738.287.640
Novacitynets Pte., Ltd.	-	658.583.688
National University of Singapore	-	609.558.566
PT Indosat Tbk	-	584.643.382
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	520.861.183
Jumlah	11.742.215.087	7.569.070.343
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	58.810.630.442	49.969.843.689
Bersih	1.139.083.629	1.299.773.873
	57.671.546.813	48.670.069.816

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Based on customers (continued)

Balance brought forward
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Artajasa Pembayaran Elektronik
PT Allo Bank Indonesia Tbk
ST Engineering Info-Security Pte., Ltd.
Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Singapore Power Ltd.
NCS Pte., Ltd.
ST Engineering Urban Solutions Ltd.
Allianz Insurance Singapore Pte., Ltd.
PT Super Bank Indonesia Emergency Services and State Super
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT BNI Sekuritas
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited
PT Aplikasi Lintasarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bringin Inti Teknologi
PT XL Axiata Tbk
Scoot Pte., Ltd.
Singapore Airlines Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Energy Power System Australia
Novacitynets Pte., Ltd.
National University of Singapore
PT Indosat Tbk
Others (each below Rp500,000,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025
Rupiah	24.102.262.254
Dolar Amerika Serikat	19.299.284.920
Dolar Singapura	14.536.431.783
Dolar Australia	872.651.485
Jumlah	58.810.630.442
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629
Bersih	57.671.546.813

c. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	45.917.768.571
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.657.530.751
31 - 60 hari	4.400.066.006
61 - 90 hari	286.677.736
Lebih dari 90 hari	548.587.378
Jumlah	58.810.630.442
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629
Bersih	57.671.546.813

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.299.773.873
Penambahan (Catatan 29)	1.139.083.629
Pemulihan (Catatan 29)	(1.299.773.873)
Saldo akhir	1.139.083.629

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	2025
Pihak berelasi (Catatan 31)	
ITSEC Cyber Services LLC.	19.757.679.041
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	170.087.439
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	157.711.503
INV Management Pte., Ltd.	133.521.580
Patrick Rudolf Dannacher	110.000.000
Numisec Pte., Ltd.	21.367.112
Sub-jumlah	20.350.366.675

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on currency

	2024	
	37.911.567.315	Rupiah
	935.944.326	United States Dollar
	10.375.027.816	Singapore Dollar
	747.304.232	Australian Dollar
	49.969.843.689	Total
	1.299.773.873	Less allowance for impairment of trade receivables
	48.670.069.816	Net

c. Based on aging

	2024	
	28.383.858.732	Not yet due
	17.869.937.292	Past due:
	3.112.946.989	1 - 30 days
	341.130.620	31 - 60 days
	261.970.056	61 - 90 days
	49.969.843.689	More than 90 days
	1.299.773.873	Total
	48.670.069.816	Less allowance for impairment of trade receivables
		Net

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	
	392.872.762	Beginning balance
	906.901.111	Additions (Note 29)
	-	Recovery (Note 29)
	1.299.773.873	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were pledged as collateral to obtain loan from PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on parties

	2024	
	6.483.525.803	Related parties (Note 31)
	97.730.323	ITSEC Cyber Services LLC.
	94.262.869	StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.
	117.444.426	Stonetree IP Development Pte., Ltd.
	-	INV Management Pte., Ltd.
	-	Patrick Rudolf Dannacher
	-	Numisec Pte., Ltd.
	6.792.963.421	Sub-total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

	2025
Pihak ketiga	
Karyawan	289.290.386
Lain-lain	-
Sub-jumlah	289.290.386
Jumlah	20.639.657.061

b. Berdasarkan mata uang

	2025
Dolar Amerika Serikat	19.757.679.042
Dolar Singapura	482.687.633
Rupiah	399.290.386
Dolar Australia	-
Jumlah	20.639.657.061

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PP/ITSEC-INA/ITSEC-UAE/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan telah menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada ITSEC Cyber Services LLC. dengan jumlah pokok sampai dengan \$AS1.850.000 dan suku bunga sebesar 4% per tahun. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu perjanjian 12 bulan dan jatuh tempo pada 31 Mei 2025.

Pada tanggal 1 Juni 2025, Perusahaan mengadakan Addendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Juni 2024 dengan ITSEC Cyber Services LLC.. Addendum Perjanjian Pinjaman memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga 31 Mei 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup terdiri dari perangkat keras yang dimiliki untuk dijual kembali sebagai bagian dari proyek implementasi atau penjualan perangkat lunak sebesar Rp166.149.319.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Based on parties (continued)

	2024	
		Third parties
	118.054.828	Employees
	650.207.358	Others
	768.262.186	Sub-total
Jumlah	7.561.225.607	Total

b. Based on currency

	2024	
	6.483.525.803	United States Dollar
	943.009.870	Singapore Dollar
	118.054.832	Rupiah
	16.635.102	Australian Dollar
Jumlah	7.561.225.607	Total

Based on the Loan Agreement No. 001/PP/ITSEC-INA/ITSEC-UAE/VI/2024 dated June 1, 2024, the Company agreed to grant a loan to ITSEC Cyber Services LLC. with a principal amount of up to US\$1,850,000 and an interest rate at 4% per annum. This agreement has a term of 12 months and due on May 31, 2025.

On June 1, 2025, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement dated June 1, 2024 with ITSEC Cyber Services LLC.. The Addendum to the Loan Agreement extended the loan term to become May 31, 2026.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. INVENTORIES

As of December 31, 2025, the Group's inventories consist of hardware held for resale as part of implementation projects or software sales amounted to Rp166,149,319.

Based on the review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, no provision for impairment in value is needed to adjust the total carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Republik Technetronic Nusantara	151.038.000.000
PT Bringin Inti Teknologi	3.655.592.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.395.159.928
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.262.050.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.814.594.595
PSA Corporation Limited	2.674.441.859
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.490.673.300
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	969.120.900
PT XL Axiata Tbk	900.992.109
PT Bank PAN Indonesia Tbk	737.333.333
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	703.774.500
Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.	700.805.168
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	678.627.000
PT Petrosea Tbk	649.004.070
Scoot Pte., Ltd.	620.820.240
PT Medco E&P Indonesia	556.184.896
PT Aplikasi Lintasarta	534.647.333
SP Digital Pte., Ltd.	509.589.947
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Mogems Putri International	-
PT Hourlogy Inti Semesta	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
PT Indosat Tbk	-
PT Panca Amara Utama	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	11.773.001.338
Jumlah	187.664.412.516

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Lancar</u>	
Proyek	10.483.224.790
Operasional	2.018.967.012
Sub-jumlah	12.502.191.802
<u>Tidak lancar</u>	
Pembelian aset tetap	10.190.000
Jumlah	12.512.381.802

8. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	2024	
	-	PT Republik Technetronic Nusantara
14.529.634.918		PT Bringin Inti Teknologi
5.589.596.176		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.568.222.297		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
653.153.153		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
-		PSA Corporation Limited
410.810.400		PT Asuransi Allianz Life Indonesia
-		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
800.640.836		PT XL Axiata Tbk
1.047.450.000		PT Bank PAN Indonesia Tbk
-		PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
-		Acclivis Technologies and Solutions Pte., Ltd.
-		PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
-		PT Petrosea Tbk
-		Scoot Pte., Ltd.
3.295.075.496		PT Medco E&P Indonesia
115.823.667		PT Aplikasi Lintasarta
-		SP Digital Pte., Ltd.
32.141.505.000		PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
5.500.000.000		PT Mogems Putri International
1.500.000.000		PT Hourlogy Inti Semesta
1.162.000.000		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
1.029.600.000		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
831.925.559		PT Indosat Tbk
710.289.667		PT Panca Amara Utama
10.929.757.882		Others (each below Rp500,000,000)
85.815.485.051		Total

This account represents customers' billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

9. ADVANCES

This account consists of:

	2024	
26.689.743.995		<u>Current</u>
1.782.313.990		Projects
28.472.057.985		Operations
		Sub-total
62.718.490		<u>Non-current</u>
28.534.776.475		Purchase of fixed assets
		Total

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

9. ADVANCES (continued)

Advance for projects represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Asuransi	10.189.958.640
luran keanggotaan	2.316.557.423
Jumlah	12.506.516.063

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	3.071.065.359	Insurance
	3.859.180.886	Memberships
Jumlah	6.930.246.245	Total

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Peralatan komputer	12.815.127.161	4.546.871.219	1.469.587.306	394.515.738	16.286.926.812	Computer equipment
Peralatan kantor	2.108.058.632	537.594.933	268.187.650	(131.574.849)	2.245.891.066	Office equipment
Kendaraan	1.627.288.216	1.698.302.072	-	-	3.325.590.288	Vehicles
Renovasi bangunan						Leasehold
sewa	4.448.685.000	1.767.657.100	-	-	6.216.342.100	improvements
Aset dalam						Assets under
penyelesaian	-	1.720.241.973	-	-	1.720.241.973	construction
Jumlah	20.999.159.009	10.270.667.297	1.737.774.956	262.940.889	29.794.992.239	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Peralatan komputer	6.719.442.496	3.056.553.301	1.462.874.642	124.900.411	8.438.021.566	Computer equipment
Peralatan kantor	1.106.564.881	417.852.192	268.187.650	35.558.134	1.291.787.557	Office equipment
Kendaraan	212.286.929	374.612.672	-	-	586.899.601	Vehicles
Renovasi bangunan						Leasehold
sewa	1.124.963.539	790.549.086	-	-	1.915.512.625	improvements
Jumlah	9.163.257.845	4.639.567.251	1.731.062.292	160.458.545	12.232.221.349	Total
Nilai Buku Bersih	11.835.901.164				17.562.770.890	Net Book Value
2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Peralatan komputer	8.946.362.211	3.957.617.919	115.283.990	26.431.021	12.815.127.161	Computer equipment
Peralatan kantor	1.709.341.552	421.531.479	-	(22.814.399)	2.108.058.632	Office equipment
Kendaraan	884.124.000	743.164.216	-	-	1.627.288.216	Vehicles
Renovasi bangunan						Leasehold
sewa	4.448.685.000	-	-	-	4.448.685.000	improvements
Jumlah	15.988.512.763	5.122.313.614	115.283.990	3.616.622	20.999.159.009	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Peralatan komputer	4.569.315.674	2.244.627.314	109.335.328	14.834.836	6.719.442.496	Computer equipment
Peralatan kantor	755.517.387	367.736.722	-	(16.689.228)	1.106.564.881	Office equipment
Kendaraan	83.148.334	129.138.595	-	-	212.286.929	Vehicles
Renovasi bangunan						Leasehold
sewa	383.516.039	741.447.500	-	-	1.124.963.539	improvements
Jumlah	5.791.497.434	3.482.950.131	109.335.328	(1.854.392)	9.163.257.845	Total
Nilai Buku Bersih	10.197.015.329				11.835.901.164	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.639.567.251 dan Rp3.482.950.131 (lihat Catatan 28).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp4,639,567,251 and Rp3,482,950,131, respectively (see Note 28).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan pada aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	2025
Penerimaan atas penjualan	5.000.000
Nilai buku bersih	(2.489.033)
Keuntungan penjualan (lihat Catatan 29)	2.510.967

Penghapusan aset tetap

	2025
Biaya perolehan	1.726.913.722
Akumulasi penyusutan	(1.722.690.091)
Kerugian penghapusan	4.223.631

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Pembayaran kas	10.207.948.807
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	62.718.490
Jumlah	10.270.667.297

Aset dalam penyelesaian meliputi renovasi ruangan kantor. Berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 50% dan diestimasi akan selesai pada Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup berupa peralatan komputer dan kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.392.955.950 dan Rp1.699.955.950.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp2.120.229.613 dan Rp2.572.378.093.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (continued)

Deductions on fixed assets represent sale and write-off of fixed assets with the following details:

Sale of fixed assets

	2024	
	11.271.150	Proceeds from sale
	(5.948.662)	Net book value
	5.322.488	Gain on sale (see Note 29)

Write-off of fixed assets

	2024	
	100.255.790	Acquisition cost
	(100.255.790)	Accumulated depreciation
	-	Loss on write-off

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	4.865.293.117	Cash payments
	257.020.497	Addition through advance for purchase of fixed assets
	5.122.313.614	Total

Assets under construction include office space renovation. Based on the construction in progress report as of December 31, 2025, the percentage of completion of assets under construction is 50% and estimated to be completed in March 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets in the form of computer equipment and vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured amounted to Rp3,392,955,950 and Rp1,699,955,950, respectively.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp2,120,229,613 and Rp2,572,378,093, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

12. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

2025							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Modifikasi Sewa / Lease Modification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Bangunan	45.109.250.066	4.351.800.883	1.941.427.767	893.481.248	3.158.987.288	51.572.091.718	Buildings
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Amortization
Bangunan	13.969.369.597	7.022.313.800	1.941.427.767	-	1.069.602.821	20.119.858.451	Buildings
Nilai Buku Bersih	31.139.880.469					31.452.233.267	Net Book Value
2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Bangunan	23.632.073.617	23.886.597.646	2.497.857.501		88.436.304	45.109.250.066	Buildings
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Amortization
Bangunan	10.847.709.405	5.545.686.512	2.497.857.501		73.831.181	13.969.369.597	Buildings
Nilai Buku Bersih	12.784.364.212					31.139.880.469	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.022.313.800 dan Rp5.545.686.512 (lihat Catatan 28).

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 6 years.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp7,022,313,800 and Rp5,545,686,512, respectively (see Note 28).

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Perangkat lunak	19.975.580.331	-	-	15.984.218.192	35.959.798.523	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	3.409.314.476	16.795.831.181	-	(15.984.218.192)	4.220.927.465	Software under development
Jumlah	23.384.894.807	16.795.831.181	-	-	40.180.725.988	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	7.734.266.218	4.263.364.074	-	-	11.997.630.292	Software
Nilai Buku Bersih	15.650.628.589				28.183.095.696	Net Book Value
2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	13.057.401.722	19.975.580.331	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	4.639.339.980	11.827.376.218	-	(13.057.401.722)	3.409.314.476	Software under development
Jumlah	11.557.518.589	11.827.376.218	-	-	23.384.894.807	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	6.918.178.609	816.087.609	-	-	7.734.266.218	Software
Nilai Buku Bersih	4.639.339.980				15.650.628.589	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp4.263.364.074 dan Rp816.087.609 (lihat Catatan 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

The details and movements of intangible assets are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense of intangible assets charged to cost of revenues amounted to Rp4,263,364,074 and Rp816,087,609, respectively (see Note 27).

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Uang jaminan	3.928.934.640
Bank garansi	2.874.119.646
Jumlah	6.803.054.286

Uang jaminan merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2024	
	1.394.660.943	Refundable deposits
	2.669.101.887	Bank guarantee
Jumlah	4.063.762.830	Total

Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Raya Indonesia Tbk sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Membuka Kredit No. 17 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit perihal permohonan perpanjangan fasilitas kredit Pinang Maksima-PTR. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2025, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Membuka Kredit No. 19 tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dengan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

14. OTHER ASSETS (continued)

Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents loan obtained from PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to Rp10,000,000,000.

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to a public company among other things.

Based on the Addendum to the Credit Facility Agreement No. 17 dated January 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 13% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

On December 20, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed a Credit Decision Offer Letter regarding the application for extension of the Pinang Maksima-PTR credit facility. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 13% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000. Furthermore, on October 29, 2025, this loan facility has been fully paid.

Based on the Addendum to the Credit Facility Agreement No. 19 dated December 11, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and bears an interest of 13% per annum. The credit facility is for 12 months with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini;
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar; dan
- Mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga PKPU atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memberitahukan secara tertulis atas beberapa aktivitas yang tidak diperkenankan dilakukan di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

As long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

- Carry out mergers, acquisitions, sell the Company's assets to other parties;
- Change the Company's status or the composition of the management and capital structure;
- Act as a guarantor to other parties and or pledged the Company's assets to the other parties;
- Place an investment to other companies, except for the existing ones;
- Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than the market; and
- Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for PKPU or filing for bankruptcy or the debtor himself.

As of December 31, 2025, the Company has not provided written notification regarding several activities that are not allowed to be conducted as mentioned above.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

	2025
Nextron Systems GmbH	1.676.774.452
PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa	1.271.702.802
Marsh (Singapore) Pte., Ltd.	641.013.359
Sygnia Consulting Ltd.	-
PT Sinergi Wahana Gemilang	-
PT Truvisor Technology Indonesia	-
PT IDX Consulting	-
PT Westcon Solutions	-
Rapid7 International Ltd.	-
PT Innov8tif Karta Solusi	-
Yes We Hack Pte., Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.337.974.720
Jumlah	5.927.465.333

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Based on suppliers

	2024	
Nextron Systems GmbH	-	Nextron Systems GmbH
PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa	622.321.056	PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa
Marsh (Singapore) Pte., Ltd.	-	Marsh (Singapore) Pte., Ltd.
Sygnia Consulting Ltd.	16.102.964.920	Sygnia Consulting Ltd.
PT Sinergi Wahana Gemilang	12.295.304.393	PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Truvisor Technology Indonesia	3.024.359.247	PT Truvisor Technology Indonesia
PT IDX Consulting	2.181.549.600	PT IDX Consulting
PT Westcon Solutions	1.761.656.580	PT Westcon Solutions
Rapid7 International Ltd.	1.343.034.859	Rapid7 International Ltd.
PT Innov8tif Karta Solusi	621.600.000	PT Innov8tif Karta Solusi
Yes We Hack Pte., Ltd.	575.367.484	Yes We Hack Pte., Ltd.
Others (each below Rp500,000,000)	4.518.609.449	Others (each below Rp500,000,000)
Total	43.046.767.588	Total

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025
Rupiah	1.784.794.956
Euro	1.676.774.452
Dolar Singapura	903.185.011
Dolar Australia	815.324.544
Dolar Amerika Serikat	747.386.370
Ringgit Malaysia	-
Jumlah	5.927.465.333

c. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	4.275.980.197
Lewat jatuh tempo :	
1 - 30 hari	781.781.199
31 - 60 hari	753.153.937
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	116.550.000
Jumlah	5.927.465.333

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on currency

	2024	
	22.133.801.049	Rupiah
	-	Euro
	804.696.118	Singapore Dollar
	2.213.279.855	Australian Dollar
	17.787.490.566	United States Dollar
	107.500.000	Malaysian Ringgit
Total	43.046.767.588	Total

c. Based on aging

	2024	
	31.081.040.933	Not yet due
		Past due :
	4.829.631.558	1 - 30 days
	3.961.490.458	31 - 60 days
	371.455.039	61 - 90 days
	2.803.149.600	More than 90 days
Total	43.046.767.588	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	2025
Jangka Pendek	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
StoneTree	
International Limited	2.724.791.072
Pihak ketiga	
PT Gema Intermuli Sejahtera	1.160.681.127
PT Graha Lestari Internusa	592.898.245
PT Grab Teknologi Indonesia	567.113.984
PT Rentalworks Group	
Indonesia	429.595.268
PT EIKON Technology	208.471.154
BPJS Ketenagakerjaan	-
BPJS Kesehatan	-
Alex Yang Shihao	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	835.944.537
Sub-jumlah	3.794.704.315
Jangka Panjang	
Pihak berelasi (Catatan 31)	
StoneTree	-
International Limited	-
Jumlah	6.519.495.387

17. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

	2024	
		Current
		Related party (Note 31)
		StoneTree
	-	International Limited
		Third parties
	-	PT Gema Intermuli Sejahtera
	432.239.654	PT Graha Lestari Internusa
	386.345.830	PT Grab Teknologi Indonesia
		PT Rentalworks Group
	-	Indonesia
	-	PT EIKON Technology
	426.263.466	BPJS Employment
	242.423.088	BPJS Health
	165.035.947	Alex Yang Shihao
		Others (each below Rp100,000,000)
	741.037.124	
	2.393.345.109	Sub-total
		Non-Current
		Related party (Note 31)
		StoneTree
	19.153.178.712	International Limited
Total	21.546.523.821	Total

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025
Rupiah	3.307.905.318
Dolar Amerika Serikat	2.879.112.579
Dolar Singapura	332.477.490
Jumlah	6.519.495.387

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir Perusahaan, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar \$AS1.200.000.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan telah melunasi utang kepada StoneTree International Limited.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Singapura. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

17. OTHER PAYABLES (continued)

b. Based on currency

	2024	
	1.912.745.602	Rupiah
	19.153.178.712	United States Dollar
	480.599.507	Singapore Dollar
Total	21.546.523.821	Total

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023 with StoneTree International Limited, the Company's ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US\$1,200,000.

On April 8, 2025, the Company fully settled the payable to StoneTree International Limited.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, with loan principal amount of US\$250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, with loan principal amount of US\$650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Maybank Indonesia Finance	302.554.818
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	129.801.083
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	172.753.735

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	417.519.645	PT Maybank Indonesia Finance
Less current maturities	114.964.827	Less current maturities
Consumer financing payable, net of current maturities	302.554.818	Consumer financing payable, net of current maturities

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Liabilitas sewa	32.914.405.072
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.473.582.786
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.440.822.286

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	32.186.086.362
Penambahan	4.351.800.883
Penambahan bunga	2.099.780.901
Modifikasi sewa	893.481.248
Pembayaran	(8.552.600.855)
Penghentian sewa	(443.703.670)
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	2.379.560.203
Saldo akhir	32.914.405.072

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025
Kurang dari satu tahun	9.911.199.987
Satu tahun sampai enam tahun	28.012.982.062
Jumlah	37.924.182.049
Biaya keuangan mendatang	(5.009.776.977)
Sebagaimana dilaporkan	32.914.405.072

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 28)	7.022.313.800
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2.099.780.901
Jumlah	9.122.094.701

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Based on vehicle financing credit agreement No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

19. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2024	
	32.186.086.362	Lease liabilities
		Less
	5.742.446.048	current maturities
		Lease liabilities, net of current maturities
	26.443.640.314	

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2024	
	12.973.217.824	Beginning balance
	23.886.597.646	Additions
	1.914.015.184	Accretion of interest
	-	Lease modification
	(6.288.260.582)	Repayments
	-	Lease termination
	(299.483.710)	Adjustment due to foreign currency translation
	32.186.086.362	Ending balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2024	
	8.185.342.937	Less than one year
	28.695.682.843	One year up to six years
	36.881.025.780	Total
	(4.694.939.418)	Future finance charges
	32.186.086.362	As reported

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2024	
	5.545.686.512	Depreciation of right-of-use assets (Notes 12 and 28)
	1.914.015.184	Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)
	7.459.701.696	Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 31)	
StoneTree International Limited	1.011.959.446
Pihak ketiga	
Gaji, bonus dan tunjangan	4.417.547.407
Provisi	3.032.492.646
Komisi penjualan	2.614.023.116
Jasa profesional	999.140.936
Lain-lain	1.412.047.799
Sub-jumlah	12.475.251.904
Jumlah	13.487.211.350

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
		Related party (Note 31)
	939.933.009	StoneTree International Limited
		Third parties
	3.782.037.915	Salaries, bonuses and allowances
	4.729.509.314	Provision
	2.627.827.419	Sales commission
	1.228.650.964	Professional fees
	156.640.003	Others
	12.524.665.615	Sub-total
	13.464.598.624	Total

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 21 dari entitas anak sebesar Rp3.516.238.

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025, this account represents income tax Article 21 from subsidiaries amounted to Rp3,516,238.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	5.475.609
Pasal 21	3.857.672.796
Pasal 23	24.650.907
Pasal 25	172.130.085
Pasal 26	
2022	49.178.264
2023	694.235.635
2024	4.723.920.869
2025	2.707.247.309
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	5.941.931.216
Sub-jumlah	18.176.442.690
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	33.110.347.600
Pajak terkait karyawan	1.262.677.905
Pajak Barang dan Jasa	1.440.749
Sub-jumlah	34.374.466.254
Jumlah	52.550.908.944

	2024
	130.479.464
	613.399.628
	33.066.568
	110.361.187
	49.178.264
	694.235.635
	4.723.920.869
	2.566.824.495
	3.197.117.363
	12.118.583.473

The Company
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
2022
2023
2024
2025
Article 29
Value-Added Tax
Sub-total
Subsidiaries
Income tax:
Article 29
Employee related taxes
Goods and Services Tax
Sub-total
Total

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.095.806.588	(3.128.920.642)
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	154.055.701.707	(14.683.490.615)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(63.959.895.119)	11.554.569.973
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	7.199.035.862	9.004.487.426
Penyusutan aset - hak-guna	1.902.918.402	1.803.334.200
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.139.083.629	906.901.111
Penyusutan aset tetap	359.244.343	342.592.562
Sewa	(2.607.617.593)	2.464.000.000
Pemulihan penyisihan piutang usaha	(1.299.773.873)	-
Pembayaran imbalan	(411.892.838)	-
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40.789.489.522	3.281.348.155
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(846.477.554)	(255.283.320)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(17.735.885.219)	29.101.950.107
Taksiran rugi fiskal 2023	-	(4.851.058.711)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(17.735.885.219)	24.250.891.396
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	-	24.250.891.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	5.335.196.020
Entitas anak	33.110.347.600	-
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	33.110.347.600	5.335.196.020
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	-	2.768.371.525
Entitas anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	-	2.566.824.495
Entitas anak	33.110.347.600	-

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income (loss) before income tax of the subsidiaries
Income (loss) before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Depreciation of right-of-use assets
Allowance for impairment of trade receivables
Depreciation of fixed assets
Leases
Recovery impairment of trade receivables
Benefits paid
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Non-taxable income
Estimated taxable income (fiscal loss)
Estimated fiscal loss 2023
Estimated taxable income (fiscal loss)
Estimated taxable income (rounded off)
Current income tax expense:
The Company
Subsidiaries
Consolidated current income tax expense
Less prepaid tax:
The Company
Subsidiaries
Estimated income tax payable Article 29
The Company
Subsidiaries

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	-		3.901.894.748	-	-	3.901.894.748	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	285.950.252		(35.351.854)	-	-	250.598.398	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	100.139.271		45.231.556	-	-	145.370.827	Fixed assets
Sewa	119.262.034		(1.807.834)	-	-	117.454.200	Leases
Imbalan kerja karyawan	7.027.830.155		1.493.171.466	(1.221.814.636)	-	7.299.186.985	Employee benefits
Entitas Anak							Subsidiaries
Rugi fiskal	7.897.006.362		3.006.742.735	-	1.068.211.399	11.971.960.496	Fiscal loss
Biaya dibayar di muka	14.588.703		2.403.348	-	-	16.992.051	Prepaid expense
Imbalan kerja karyawan	-		7.333.333	-	-	7.333.333	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	(385.322.467)		146.304.383	-	-	(239.018.084)	Accrued expense
Pendapatan akan diterima	148.707.730		(148.707.730)	-	-	-	Accrued income
Jumlah	15.208.162.040		8.417.214.151	(1.221.814.636)	1.068.211.399	23.471.772.954	Total
		2024					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	1.067.232.916		(1.067.232.916)	-	-	-	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	86.432.007		199.518.245	-	-	285.950.252	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	26.972.083		73.167.188	-	-	100.139.271	Fixed assets
Sewa	16.051.107		103.210.927	-	-	119.262.034	Leases
Imbalan kerja karyawan	5.069.458.772		1.946.507.580	11.863.803	-	7.027.830.155	Employee benefits
Saldo terbawa	6.266.146.885		1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	Balance carried forward

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2024 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Saldo dibawa	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	Balance brought forward
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	-	8.199.413.561	-	(302.407.199)	7.897.006.362	Fiscal loss
Pendapatan akan diterima	-	154.402.329	-	(5.694.599)	148.707.730	Accrued income
Biaya dibayar di muka	-	15.147.363	-	(558.660)	14.588.703	Prepaid expense
Beban masih harus dibayar	-	(400.077.969)	-	14.755.502	(385.322.467)	Accrued expense
Jumlah	6.266.146.885	9.224.056.308	11.863.803	(293.904.956)	15.208.162.040	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai. Jumlah kurang bayar ditambah denda berdasarkan SKPKB tersebut sebesar Rp598.258.989. Seluruh SKPKB tersebut dibayar pada tahun 2025.

In 2025, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income tax Article 21, Article 23, Article 25, Article 26 and Value-Added Tax. The total underpayment including penalties based on the above SKPKB amounted to Rp598,258,989. All SKPKBs were already paid in 2025.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dengan laporan masing-masing tanggal 17 Maret 2026 dan 26 Februari 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation of independent actuary KKA Muh Imam Basuki dan Rekan and KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, with reports dated March 17, 2026 and February 26, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The assumptions used in the calculation are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,73% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia di atas 51 tahun / 2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia di atas 51 tahun / 2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	5.137.832.483	7.436.648.226	Current service cost
Beban bunga	2.094.536.712	1.567.839.200	Interest cost
Jumlah	7.232.369.195	9.004.487.426	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(5.553.702.889)	53.926.378	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	31.944.682.524	23.042.994.419	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	7.232.369.195	9.004.487.426	Employee benefits expense (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(5.553.702.889)	53.926.378	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran manfaat	(411.892.838)	(156.725.699)	Benefits paid
Saldo akhir	33.211.455.992	31.944.682.524	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.226.275.361)	3.559.109.393	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.405.277.818	(1.977.541.048)	Salary growth rate

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.117.344.351)	5.495.773.873
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.601.590.719	(1.178.466.769)
			Discount rate Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
INV Management Pte., Ltd.	2.622.536.397	39,280%	65.563.409.925
MB Investment Management Pte., Ltd.	1.710.500.057	25,620%	42.762.501.425
UBS Switzerland Ag-Client Assets	557.423.302	8,349%	13.935.582.550
Patrick Rudolf Dannacher	29.471.000	0,441%	736.775.000
Bambang Susilo	23.200.200	0,347%	580.005.000
Andri Utama Putra	19.352.100	0,290%	483.802.500
Bima Kurniawan	16.963.700	0,254%	424.092.500
Eko Prasudi Widiyanto	12.744.400	0,191%	318.610.000
Doni Mora, S.E.	2.987.100	0,045%	74.677.500
Richardus Eko Indrajit	200	0,001%	5.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.681.279.168	25,182%	42.031.979.200
Jumlah	6.676.457.624	100,000%	166.911.440.600
2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
INV Management Pte., Ltd.	2.996.068.397	46,45%	74.901.709.925
MB Investment Management Pte., Ltd.	1.770.933.657	27,46%	44.273.341.425
Andri Utama Putra	37.500.000	0,58%	937.500.000
Bima Kurniawan	29.791.700	0,46%	744.792.500
Bambang Susilo	28.333.400	0,44%	708.335.000
Eko Prasudi Widiyanto	16.852.800	0,26%	421.320.000
Patrick Rudolf Dannacher	12.204.900	0,19%	305.122.500
Doni Mora, S.E.	3.542.100	0,05%	88.552.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.554.361.914	24,11%	38.859.047.850
Jumlah	6.449.588.868	100,00%	161.239.721.700

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki saham perusahaan yaitu Patrick Rudolf Dannacher, Bambang Susilo, Andri Utama Putra, Bima Kurniawan, Eko Prasudi Widiyanto, Doni Mora, S.E. dan Richardus Eko Indrajit.

As of December 31, 2025, there was a Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares, namely Patrick Rudolf Dannacher, Bambang Susilo, Andri Utama Putra, Bima Kurniawan, Eko Prasudi Widiyanto, Doni Mora, S.E. and Richardus Eko Indrajit.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki saham perusahaan yaitu Andri Utama Putra, Bima Kurniawan, Bambang Susilo, Eko Prasudi Widiyanto, Patrick Rudolf Dannacher, dan Doni Mora, S.E.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah utang	69.151.131.960
Dikurangi kas dan bank	17.860.518.669
Utang bersih	51.290.613.291
Jumlah ekuitas	256.232.144.138
Rasio pengungkit	0,20

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Penambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	85.081.095.750
Penambahan modal disetor dari penawaran umum	75.655.110.000
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	694.876.284
Aset pengampunan pajak	136.400.000
Selisih nilai transaksi yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(71.002.420.544)
Biaya emisi saham	(8.683.549.304)
Jumlah	81.881.512.186

23. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2025, there was a Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares, namely Andri Utama Putra, Bima Kurniawan, Bambang Susilo, Eko Prasudi Widiyanto, Patrick Rudolf Dannacher, dan Doni Mora, S.E.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	
	120.661.496.040	Total payables
	11.184.876.257	Less cash on hand and in banks
	109.476.619.783	Net debt
	97.024.438.452	Total equity
	1,13	Gearing ratio

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	
	5.312.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
	75.655.110.000	Additional paid-in capital from initial public offering
	694.876.284	Effect of the increase in share capital of the subsidiary
	136.400.000	Tax amnesty assets
	(71.002.420.544)	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 1d)
	(8.683.549.304)	Stock issuance costs
	(3.194.271.314)	Total

25. SALDO LABA (DEFISIT)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup belum membentuk cadangan wajib karena baru mencatat saldo positif pada tahun berjalan, sementara entitas induk terus melaporkan defisit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2025
Jasa	375.918.802.892
Penjualan perangkat lunak	103.199.784.917
Jasa perangkat lunak	42.126.515.639
Penjualan barang	5.889.592.000
Jumlah	527.134.695.448

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

	2025
PT Republik Technetronic Nusantara	151.092.000.000
Serum Institute of India Pvt. Ltd.	86.118.229.540
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.042.713.200
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-
2025	
PT Republik Technetronic Nusantara	28,66%
Serum Institute of India Pvt. Ltd.	16,34%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,89%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-

25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2025, the Group has not established a statutory reserve as it has only recently recorded a positive balance in the current year, while the parent entity continues to report a deficit.

As of December 31, 2024, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.

26. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2024	
248.452.561.682		Services
25.710.835.781		Software sales
47.540.889.795		Software services
3.424.858.000		Product sales
325.129.145.258		Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's revenues represent revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2024	
-		PT Republik Technetronic Nusantara
-		Serum Institute of India Pvt. Ltd.
49.174.802.190		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
33.317.505.000		PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2024		
-		PT Republik Technetronic Nusantara
-		Serum Institute of India Pvt. Ltd.
15,12%		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10,24%		PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025
Jasa	179.199.428.006
Jasa perangkat lunak	54.153.292.954
Penjualan barang	4.950.915.000
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.263.364.074
Jumlah	242.567.000.034

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pihak tertentu dengan nilai kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2024	
	166.348.523.098	Services
	37.471.111.815	Software services
	2.706.000.000	Product sales
	816.087.609	Amortization of intangible assets (Note 13)
Total	207.341.722.522	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases from certain parties with a cumulative value that exceeded 10% of net revenues.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji, tunjangan dan upah	61.131.881.667
Periklanan	14.547.152.909
Langganan	13.064.149.092
Pajak	12.628.549.141
Jasa profesional	8.347.055.483
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	7.232.369.195
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	7.022.313.800
Transportasi	6.963.767.660
Komisi penjualan	4.690.020.459
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.639.567.251
Perjalanan dinas	4.071.266.204
Jamuan	3.756.932.919
Asuransi	3.448.247.506
Kantor	1.390.679.528
Telepon dan internet	1.136.399.219
Pelatihan	1.034.468.080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	6.475.227.101
Jumlah	161.580.047.214

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	
	52.821.785.563	Salaries, wages and allowances
	5.513.320.562	Advertising
	7.254.549.359	Subscriptions
	4.495.539.096	Taxes
	5.247.257.822	Professional fees
	9.004.487.426	Employee benefits expense (Note 22)
	5.545.686.512	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
	4.939.197.473	Transportation
	1.619.973.288	Sales commission
	3.482.950.131	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	1.749.988.998	Official travel
	2.513.222.311	Entertainment
	5.488.584.031	Insurance
	1.287.688.962	Office
	1.076.399.217	Telephone and internet
	1.628.433.133	Trainings
	3.565.093.646	Others (each below Rp100,000,000)
Total	117.234.157.530	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3.500.189.139
Hibah pemerintah	1.523.317.499
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.299.773.873
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.510.967
Penghapusan nilai piutang usaha	(32.141.505.000)
Saldo terbawa	(25.815.713.522)

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2024	
	(2.236.828.340)	Gain (loss) on foreign exchange
	892.456.810	Government grant
	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
	5.322.488	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	-	Write-off of trade receivables
	(1.339.049.042)	Balance carried forward

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

	2025
Saldo bawaan	(25.815.713.522)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	(2.099.780.901)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.139.083.629)
Lain-lain - bersih	(1.399.919.506)
Bersih	(30.454.497.558)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Direksi Perusahaan telah menetapkan keputusan sirkular terkait penghapusan piutang usaha sebesar Rp35.677.070.550, termasuk Pajak Pertambahan Nilai, atas tagihan kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan invoice No. INV-250043 tanggal 3 Februari 2025 yang berkaitan dengan proyek Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Piutang tersebut dinilai tidak dapat ditagihkan karena tidak terdapat mekanisme penyelesaian pembayaran baik dari pihak BSSN maupun PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 15 Desember 2025, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas penghapusan piutang tersebut setelah menelaah rekomendasi Komite Audit yang menyatakan bahwa piutang dimaksud telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan dan dapat dipertimbangkan untuk dihapuskan, dengan tetap memperhatikan dampak akuntansi dan perpajakan yang berlaku.

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

	2024	
	(1.339.049.042)	Balance brought forward
	(1.914.015.184)	Interest on lease liabilities (Note 19)
	(906.901.111)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
	3.171.662.419	Others - net
	(988.302.918)	Net

On December 10, 2025, the Board of Directors of the Company approved a circular resolution regarding the write-off of trade receivables amounted to Rp35,677,070,550, inclusive of Value-Added Tax, related to receivables from PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk based on invoice No. INV-250043 dated February 3, 2025 in connection with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) project. The receivable was assessed as uncollectible due to the absence of a payment settlement mechanism from both BSSN and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

On December 15, 2025, the Board of Commissioners approved the write-off after reviewing the Audit Committee's recommendation, which stated that the receivable had experienced a significant increase in credit risk and could therefore be considered for write-off, while taking into account the applicable accounting and tax implications.

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2025
Laba bersih tahun berjalan teratribusikan pada pemilik entitas induk	64.230.340.281
Rata-rata tertimbang saham:	
Dasar	6.604.992.097
Dilusian	6.768.327.729
Laba per saham:	
Dasar	9,72
Dilusian	9,49

Periode pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 8 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2027. Setiap waran yang tidak dilaksanakan hingga tanggal berakhirnya masa berlaku menjadi tidak berlaku.

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2024	
	759.939.646	Net income for the year attributable to owners of the parent entity
		Weighted average number of shares:
	6.449.591.568	Basic
	6.449.591.568	Diluted
		Earnings per share:
	0,12	Basic
	0,12	Diluted

The warrant exercise period commenced on August 8, 2024 and will expire on August 6, 2027. Any warrants not exercised by the expiry date are no longer valid.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / <i>Nature of Account Balances and Transaction</i>
Patrick Rudolf Dannacher	Pemilik manfaat akhir / <i>Ultimate beneficial owner</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / <i>Ultimate parent entity</i>	Utang lain-lain dan beban masih harus dibayar / <i>Other payable and accrued expense</i>
INV Management Pte., Ltd.	Entitas induk langsung / <i>Immediate parent entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
ITSEC Cyber Services LLC	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Numisec Pte., Ltd.	Perusahaan asosiasi / <i>Associate company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	2025	2024	
Aset			Assets
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
ITSEC Cyber Services LLC	19.757.679.041	6.483.525.803	ITSEC Cyber Services LLC
StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.	170.087.439	97.730.323	StoneTree Cyber Security Ventures Pte., Ltd.
Stonetree IP Development Pte., Ltd.	157.711.503	94.262.869	Stonetree IP Development Pte., Ltd.
INV Management Pte., Ltd.	133.521.580	117.444.426	INV Management Pte., Ltd.
Patrick Rudolf Dannacher	110.000.000	-	Patrick Rudolf Dannacher
Numisec Pte., Ltd.	21.367.112	-	Numisec Pte., Ltd.
Jumlah	20.350.366.675	6.792.963.421	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	4,88%	2,55%	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
StoneTree International Limited	2.724.791.072	19.153.178.712	StoneTree International Limited
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1,70%	11,29%	Percentage to Total Liabilities
<u>Beban masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expense</u>
StoneTree International Limited	1.011.959.446	939.933.009	StoneTree International Limited
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,63%	0,55%	Percentage to Total Liabilities

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and contract assets*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Other assets*

The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term other payable - related party and consumer financing payable*

The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

- *Lease liabilities*

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	2025	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas di bank		
Dolar Singapura	101.294	1.323.767.729
Dolar Amerika Serikat	24.461	410.496.240
Dolar Australia	10.558	118.828.421
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.149.999	19.299.284.920
Dolar Singapura	1.112.320	14.536.431.783
Dolar Australia	77.536	872.651.485
Piutang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.177.314	19.757.679.042
Dolar Singapura	36.935	482.687.633
Aset kontrak		
Dolar Amerika Serikat	9.000.000	151.038.000.000
Dolar Singapura	1.092.241	14.274.027.965
Dolar Australia	21.775	245.068.841
Aset lain-lain		
Dolar Singapura	176.601	2.307.922.532
Dolar Australia	13.740	154.641.708
Jumlah		224.821.488.299
Liabilitas Moneter		
Utang usaha - pihak ketiga		
Euro	84.886	1.676.774.452
Dolar Singapura	69.111	903.185.011
Dolar Australia	72.442	815.324.544
Dolar Amerika Serikat	44.535	747.386.370
Utang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	171.560	2.879.112.579
Dolar Singapura	25.441	332.477.490
Beban masih harus dibayar		
Dolar Singapura	793.396	10.368.894.396
Dolar Amerika Serikat	60.300	1.011.959.446
Dolar Australia	64.389	724.683.689
Rupiah Mauritius	56.250	20.475.000
Jumlah		19.480.272.977
Bersih		205.341.215.322

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	2025
	Monetary Assets
Cash in banks	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Trade receivables	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Other receivables	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Contract assets	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Other assets	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	224.821.488.299
	Monetary Liabilities
Trade payables - third parties	
Euro	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
United States Dollar	
Other payables	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Accrued expenses	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Mauritian Rupee	
Total	19.480.272.977
Net	205.341.215.322

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Currency Risk (continued)

	2024		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	172.601	2.789.572.385	United States Dollar
Dolar Singapura	111.103	1.324.273.876	Singapore Dollar
Dolar Australia	825	8.316.442	Australian Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Singapura	870.437	10.375.027.816	Singapore Dollar
Dolar Australia	74.124	747.304.232	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	57.910	935.944.326	United States Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar Amerika Serikat	401.159	6.483.525.803	United States Dollar
Dolar Singapura	79.117	943.009.870	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.650	16.635.102	Australian Dollar
Aset kontrak			Contract assets
Dolar Singapura	596.154	7.105.568.528	Singapore Dollar
Dolar Australia	59.000	594.830.920	Australian Dollar
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Singapura	113.694	1.355.156.873	Singapore Dollar
Dolar Australia	33.174	334.456.590	Australian Dollar
Jumlah		33.013.622.763	Total
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payables - third parties
Dolar Amerika Serikat	1.100.575	17.787.490.566	United States Dollar
Dolar Australia	219.530	2.213.279.855	Australian Dollar
Dolar Singapura	67.512	804.696.118	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	29.725	107.500.000	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Dolar Amerika Serikat	1.185.075	19.153.178.712	United States Dollar
Dolar Singapura	40.322	480.599.507	Singapore Dollar
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Singapura	736.881	8.783.131.494	Singapore Dollar
Dolar Australia	138.200	1.393.315.816	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	67.313	1.087.908.987	United States Dollar
Jumlah		51.811.101.055	Total
Bersih		(18.797.478.292)	Net

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

2025				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	1.858.670.018	1.858.670.018	Strengthened
Melemah	1%	(1.858.670.018)	(1.858.670.018)	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	(1.488.178)	(1.488.178)	Strengthened
Melemah	1%	1.488.178	1.488.178	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	212.998.057	212.998.057	Strengthened
Melemah	1%	(212.998.057)	(212.998.057)	Weakened
Euro				Euro
Menguat	1%	(16.767.748)	(16.767.748)	Strengthened
Melemah	1%	16.767.748	16.767.748	Weakened
Rupiah Mauritius				Mauritian Rupee
Menguat	1%	(204.750)	(204.750)	Strengthened
Melemah	1%	204.750	204.750	Weakened
2024				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(278.195.358)	(278.195.358)	Strengthened
Melemah	1%	278.195.358	278.195.358	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	(19.050.524)	(19.050.524)	Strengthened
Melemah	1%	19.050.524	19.050.524	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	78.860.233	78.860.233	Strengthened
Melemah	1%	(78.860.233)	(78.860.233)	Weakened
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
Menguat	1%	(1.075.000)	(1.075.000)	Strengthened
Melemah	1%	1.075.000	1.075.000	Weakened

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality of each class of financial assets based on the Group's assessment is as follows:

2025						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	17.858.386.169	-	-	17.858.386.169	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	45.917.768.571	11.753.778.242	1.139.083.629	(1.139.083.629)	57.671.546.813	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	20.639.657.061	-	-	-	20.639.657.061	Other receivables
Aset kontrak	187.664.412.516	-	-	-	187.664.412.516	Contract assets
Aset lain-lain	6.803.054.286	-	-	-	6.803.054.286	Other assets
Jumlah	278.883.278.603	11.753.778.242	1.139.083.629	(1.139.083.629)	290.637.056.845	Total
2024						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	11.174.297.757	-	-	-	11.174.297.757	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	28.383.858.732	20.286.211.084	1.299.773.873	(1.299.773.873)	48.670.069.816	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7.561.225.607	-	-	-	7.561.225.607	Other receivables
Aset kontrak	85.815.485.051	-	-	-	85.815.485.051	Contract assets
Aset lain-lain	4.063.762.830	-	-	-	4.063.762.830	Other assets
Jumlah	136.998.629.977	20.286.211.084	1.299.773.873	(1.299.773.873)	157.284.841.061	Total

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

2025							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	11.303.561.644	-	-	11.303.561.644	(1.303.561.644)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.927.465.333	-	-	5.927.465.333	-	5.927.465.333	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	6.628.487.030	-	-	6.628.487.030	(108.991.643)	6.519.495.387	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.487.211.350	-	-	13.487.211.350	-	13.487.211.350	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	186.214.000	-	345.826.000	(43.271.182)	302.554.818	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	9.911.199.987	26.019.732.062	1.993.250.000	37.924.182.049	(5.009.776.977)	32.914.405.072	Lease liabilities
Jumlah	47.417.537.344	26.205.946.062	1.993.250.000	75.616.733.406	(6.465.601.446)	69.151.131.960	Total
2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	11.253.424.658	-	-	11.253.424.658	(1.253.424.658)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	43.046.767.588	-	-	43.046.767.588	-	43.046.767.588	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2.393.345.109	-	19.919.305.860	22.312.650.969	(766.127.148)	21.546.523.821	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.464.598.624	-	-	13.464.598.624	-	13.464.598.624	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	159.612.000	186.214.000	505.438.000	(87.918.355)	417.519.645	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	8.185.342.937	6.263.267.413	22.432.415.430	36.881.025.780	(4.694.939.418)	32.186.086.362	Lease liabilities
Jumlah	78.503.090.916	6.422.879.413	42.537.935.290	127.463.905.619	(6.802.409.579)	120.661.496.040	Total

34. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

a. Tipe Pendapatan

	2025				
	Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services	Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services	Jasa Pelatihan Keamanan Siber / Cybersecurity Training	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	317.492.899.764	58.549.795.684	151.092.000.000	527.134.695.448	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(202.442.675.651)	(39.538.028.622)	(586.295.761)	(242.567.000.034)	Cost of revenues
Laba Kotor	115.050.224.113	19.011.767.062	150.505.704.239	284.567.695.414	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(128.643.077.462)	(32.786.659.944)	(150.309.808)	(161.580.047.214)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	(22.070.747.959)	(8.329.749.599)	(54.000.000)	(30.454.497.558)	Other expenses - net
Laba (Rugi) Usaha	(35.663.601.308)	(22.104.642.481)	150.301.394.431	92.533.150.642	Income (Losses) from Operations
Pendapatan keuangan	615.877.470	232.854.016	10.218	848.741.704	Finance income
Beban keuangan	(2.415.952.607)	(869.845.651)	(287.500)	(3.286.085.758)	Finance costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(37.463.676.445)	(22.741.634.116)	150.301.117.149	90.095.806.588	Income (Losses) Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	219.067.915.303	46.261.137.981	151.168.572.290	416.497.625.574	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	109.320.826.152	17.800.974.351	33.143.680.933	160.265.481.436	Segment liabilities

34. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Revenue Type

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

a. Tipe Pendapatan (lanjutan)

a. Revenue Type (continued)

	2024			
	Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services	Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	277.840.081.986	47.289.063.272	325.129.145.258	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(186.173.881.278)	(21.167.841.244)	(207.341.722.522)	Cost of revenues
Laba Kotor	91.666.200.708	26.121.222.028	117.787.422.736	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(100.103.732.218)	(17.130.425.312)	(117.234.157.530)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	(831.826.866)	(156.476.052)	(988.302.918)	Other expenses - net
Laba (Rugi) Usaha	(9.269.358.376)	8.834.320.664	(435.037.712)	Income (Loss) from Operations
Pendapatan keuangan	207.367.022	50.674.307	258.041.329	Finance income
Beban keuangan	(2.422.986.335)	(528.937.924)	(2.951.924.259)	Finance costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(11.484.977.689)	8.356.057.047	(3.128.920.642)	Income (Loss) Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	227.819.565.787	38.775.448.756	266.595.014.543	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	144.907.042.175	24.663.533.916	169.570.576.091	Segment liabilities

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Pasar Geografis

b. Geographical Market

	2025				
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	326.628.728.477	182.691.822.233	17.814.144.738	527.134.695.448	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(159.349.713.556)	(63.141.041.598)	(20.076.244.880)	(242.567.000.034)	Cost of revenues
Laba (Rugi) Kotor	167.279.014.921	119.550.780.635	(2.262.100.142)	284.567.695.414	Gross Profit (Loss)
Beban umum dan administrasi	(108.234.527.117)	(42.539.145.286)	(10.806.374.811)	(161.580.047.214)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(31.224.189.961)	(784.723.646)	1.554.416.050	(30.454.497.557)	Other income (expenses) - net
Laba (Rugi) Usaha	27.820.297.843	76.226.911.703	(11.514.058.903)	92.533.150.643	Income (Loss) from Operations
Pendapatan keuangan	846.487.772	2.094.514	159.418	848.741.704	Finance income
Beban keuangan	(3.117.795.334)	(76.929.237)	(91.361.188)	(3.286.085.759)	Finance costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	25.548.990.281	76.152.076.980	(11.605.260.673)	90.095.806.588	Income (Loss) Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	341.976.296.247	60.401.819.712	14.119.509.615	416.497.625.574	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	114.330.944.531	41.082.921.528	4.851.615.376	160.265.481.436	Segment liabilities

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Pasar Geografis (lanjutan)

b. Geographical Market (continued)

	2024				
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	202.785.315.480	102.696.314.659	19.647.515.119	325.129.145.258	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(137.328.208.135)	(51.454.899.766)	(18.558.614.621)	(207.341.722.522)	Cost of revenues
Laba Kotor	65.457.107.345	51.241.414.893	1.088.900.498	117.787.422.736	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(70.999.931.287)	(34.830.781.011)	(11.403.445.232)	(117.234.157.530)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	275.008.822	393.147.763	(1.656.459.503)	(988.302.918)	Other income (expenses) - net
Laba (Rugi) Usaha	(5.267.815.120)	16.803.781.645	(11.971.004.237)	(435.037.712)	Income (Losses) from Operations
Pendapatan keuangan	255.283.321	1.163.215	1.594.793	258.041.329	Finance income
Beban keuangan	(2.504.058.228)	(290.456.897)	(157.409.134)	(2.951.924.259)	Finance costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(7.516.590.027)	16.514.487.963	(12.126.818.578)	(3.128.920.642)	Income (Losses) Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	197.996.320.240	58.716.312.440	9.882.381.863	266.595.014.543	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	123.270.917.453	39.232.085.895	7.067.572.743	169.570.576.091	Segment liabilities

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2025
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	110.000.000

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting, sebagai berikut:

Perusahaan

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11, Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 065.Rvs1/LOO/GLI-MKT/X/2025 tanggal 5 November 2025. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2028, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11, Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa mulai 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 042/LOO/GLI-MKT/VII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, PT Graha Lestari Internusa, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 335 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11, Unit No. 6, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa mulai 1 November 2025 sampai dengan 31 Oktober 2028, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activity

	2024	
	-	Additional share capital of subsidiaries from non-controlling interests

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments, as follows:

The Company

Office Space Lease Agreements

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the lessor, agreed to lease office space with a total area of 585 m² to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor, Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years. The agreement has been extended based on the Office Unit Lease Agreement No. 065.Rvs1/LOO/GLI-MKT/X/2025 dated November 5, 2025. The lease period is from December 1, 2025 to November 30, 2028, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the lessor, agreed to lease office space with a total area of 505 m² to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor, Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 042/LOO/GLI-MKT/VII/2025 dated August 7, 2025, PT Graha Lestari Internusa, as the lessor, agreed to lease office space with a total area of 335 m² to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor, Unit No. 6, South Jakarta. The lease period is from November 1, 2025 to October 31, 2028, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on the Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Extension Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Block J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025. The agreement was not further extended.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruko No. 114/PSM/RWCB/2025 tanggal 13 Oktober 2025, Yudi Adranacus, selaku pesewa, menyetujui menyewakan ruko kepada Perusahaan dengan luas tanah 90 m² dan luas bangunan 378 m² yang berlokasi di Casa de Parco No. 11, BSD City. Jangka waktu sewa mulai 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027.

Perjanjian Distributor

Berdasarkan Perjanjian Distributor No. 016/SPJ/LGL/ITSEC/IX/2025 tanggal 26 September 2025, Perusahaan menunjuk Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC. sebagai distributor resmi untuk memasarkan dan mendistribusikan produk *Intellibron Orion* di wilayah yang diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian mulai 26 September 2025 sampai dengan 26 September 2026.

Entitas Anak

Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron*

Berdasarkan Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 tanggal 15 Oktober 2024 dan berdasarkan Addendum No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 tanggal 4 November 2024, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. melakukan kerja sama terkait jasa Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* dengan Victoria Commercial Bank PLC selama 1 tahun hingga 15 Oktober 2025.

Berdasarkan Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* No. 008/SA/LGL/ITSEC/III/2025 tanggal 14 Maret 2025, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. melakukan kerja sama terkait jasa Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* dengan Serum Institute of India Pvt. Ltd. selama 1 tahun sejak aktivasi layanan langganan.

Perjanjian Jual Beli Penyediaan atas Cyber & AI Training Academy and Special Equipment

Berdasarkan Perjanjian No. 001/RTN/SPA-LGL/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan sepakat untuk menjual *Cyber & AI Training Academy and Special Equipment* kepada PT Republik Technetronic Nusantara.

37. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on the Shop Lease Agreement No. 114/PSM/RWCB/2025 dated October 13, 2025, Yudi Adranacus, as the lessor, agreed to lease the shophouse with a land area of 90 m² and a building area of 378 m² to the Company which is located at Casa de Parco No. 11, BSD City. The lease period is from December 1, 2025 to November 30, 2027.

Distributor Agreement

Based on the Distributor Agreement No. 016/SPJ/LGL/ITSEC/IX/2025 dated September 26, 2025, the Company has appointed Veloxlabs Cyber Services LLC. SOC. as the official distributor to market and distribute *Intellibron Orion* products within the territory as specified in the agreement. The agreement is valid for the period from September 26, 2025 to September 26, 2026.

Subsidiaries

Intellibron Threat Intelligence Services Agreements

Based on the *Intellibron Threat Intelligence Services Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 dated October 15, 2024 and based on the Addendum No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 dated November 4, 2024, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. entered into an *Intellibron Threat Intelligence Services Agreement* with Victoria Commercial Bank PLC for 1 year until October 15, 2025.

Based on the *Intellibron Threat Intelligence Services Agreement* No. 008/SA/LGL/ITSEC/III/2025 dated March 14, 2025, ITSEC Services Asia Pte., Ltd. entered into an *Intellibron Threat Intelligence Services Agreement* with Serum Institute of India Pvt. Ltd. for 1 year from the service subscription activation.

Sales and Purchase Agreement for the Provision of Cyber & AI Training Academy and Special Equipment

Based on the Agreement No. 001/RTN/SPA-LGL/XII/2025 dated December 24, 2025, the Company agreed to sell *Cyber & AI Training Academy and Special Equipment* to PT Republik Technetronic Nusantara.

37. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

37. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMEDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amedemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.041.848.577	7.085.057.367	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	42.262.463.545	55.682.953.442	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain Pihak berelasi	55.396.258.334	21.902.655.022	Other receivables Related parties
Pihak ketiga	299.790.386	118.054.832	Third parties
Persediaan	166.149.319	-	Inventories
Aset kontrak	22.107.315.711	78.115.085.603	Contract assets
Biaya dibayar di muka	11.888.544.007	6.335.783.805	Prepaid expenses
Uang muka	11.755.609.168	27.763.263.048	Advances
Jumlah Aset Lancar	159.917.979.047	197.002.853.119	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10.190.000	62.718.490	Advance for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas anak	91.741.494.855	82.246.427.656	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	11.714.505.158	7.533.181.712	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	15.984.910.725	10.738.950.939	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	9.282.207.271	7.500.094.491	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	28.183.095.696	15.650.628.589	Intangible assets - net
Aset lain-lain	4.340.490.046	2.374.149.366	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	161.256.893.751	126.106.151.243	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	321.174.872.798	323.109.004.362	TOTAL ASSETS

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	4.053.458.156	39.601.399.186	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.307.905.318	1.912.745.602	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.352.689.949	2.782.595.292	Accrued expenses
Utang pajak	18.176.442.690	12.118.583.473	Taxes payable
Liabilitas kontrak	2.976.574.693	-	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	129.801.083	114.964.827	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2.248.526.309	1.503.402.766	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.245.398.198	68.033.691.146	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	10.208.394.431	24.614.344.729	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	172.753.735	302.554.818	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	7.567.563.691	6.538.791.879	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	33.178.122.660	31.944.682.523	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.126.834.517	63.400.373.949	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	94.372.232.715	131.434.065.095	TOTAL LIABILITIES

	2025	2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal			par value of
Rp25 per saham			Rp25 per share
Modal dasar -			Authorized -
21.763.359.608 saham			21,763,359,608 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
6.676.457.624 saham			6,676,457,624 shares
pada tanggal			as of
31 Desember 2025 dan			December 31, 2025 and
6.449.588.868 saham			6,449,588,868 shares
pada tanggal			as of
31 Desember 2024	166.911.440.600	161.239.721.700	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	152.189.056.446	67.113.272.946	Additional paid-in capital
Defisit	(95.563.455.268)	(37.006.698.231)	Deficits
Penghasilan			Other comprehensive
komprehensif lain	3.265.598.305	328.642.852	income
JUMLAH EKUITAS	226.802.640.083	191.674.939.267	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	321.174.872.798	323.109.004.362	AND EQUITY

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	235.828.418.233	220.655.235.480	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(158.763.417.795)	(137.328.208.135)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	77.065.000.438	83.327.027.345	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(108.119.400.214)	(70.999.931.287)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(30.634.465.063)	1.476.248.822	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA	(61.688.864.839)	13.803.344.880	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	846.477.554	255.283.321	Finance income
Beban keuangan	(3.117.507.834)	(2.504.058.228)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(63.959.895.119)	11.554.569.973	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(5.335.196.020)	Current
Tangguhan	5.403.138.082	1.255.171.024	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	5.403.138.082	(4.080.024.996)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(58.556.757.037)	7.474.544.977	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.553.702.889	(53.926.378)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.221.814.636)	11.863.803	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing	(1.394.932.800)	582.447.009	Effect of foreign currency translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	2.936.955.453	540.384.434	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(55.619.801.584)	8.014.929.411	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	161.239.367.550	67.107.960.696	(44.481.243.208)	(211.741.582)	183.654.343.456	Balance as of January 1, 2024
Kenaikan modal saham	354.150	-	-	-	354.150	Increase in share capital
Agio saham premium	-	5.312.250	-	-	5.312.250	Share premium
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.474.544.977	-	7.474.544.977	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	582.447.009	582.447.009	Effect of foreign currency translation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	161.239.721.700	67.113.272.946	(37.006.698.231)	328.642.852	191.674.939.267	Balance as of December 31, 2024
Kenaikan modal saham	5.671.718.900	-	-	-	5.671.718.900	Increase in share capital
Agio saham premium	-	85.075.783.500	-	-	85.075.783.500	Share premium
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(58.556.757.037)	-	(58.556.757.037)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	4.331.888.253	4.331.888.253	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.394.932.800)	(1.394.932.800)	Effect of foreign currency translation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	166.911.440.600	152.189.056.446	(95.563.455.268)	3.265.598.305	226.802.640.083	Balance as of December 31, 2025

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	276.252.437.959	151.879.577.996	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(91.520.503.249)	(49.151.644.250)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(207.749.042.151)	(126.527.072.904)	Cash payments for employees and others
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(23.017.107.441)	(23.799.139.158)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	846.477.554	255.283.321	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.505.055.597)	(2.989.093.899)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(3.072.860.814)	(2.446.270.583)	Finance costs paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(858.964.174)	(1.029.806.378)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(44.647.020)	(57.787.645)	Interest paid on consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(28.652.157.492)	(30.066.814.342)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.000.000	11.271.150	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(16.795.831.181)	(11.827.376.218)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(9.206.287.377)	(4.281.938.256)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	(10.190.000)	-	Placement of advance for purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.007.308.558)	(16.098.043.324)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan saham waran	90.747.502.400	5.666.400	Proceeds from sale of share warrants
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	32.150.000.000	20.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(32.150.000.000)	(20.000.000.000)	Repayments
Utang lain-lain - pihak berelasi			Other payables - related parties
Penerimaan	6.543.431.118	28.544.618.929	Proceeds
Pembayaran	(31.649.432.749)	(21.018.468.110)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.911.135.826)	(1.334.193.622)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(114.964.827)	(101.824.356)	Repayments of consumer financing payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	63.615.400.116	6.095.799.241	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	8.955.934.066	(40.069.058.425)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.085.057.367	47.153.100.123	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK	857.144	1.015.669	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.041.848.577	7.085.057.367	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

